KAJIAN PERENCANAAN KEUANGAN SEBAGAI SUATU STRATEGI UNTUK MENGELOLA KEUANGAN KELUARGA

Meitty Wongkar[1]
Franki Maikal Paath[2]

[1,2]Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik De La Salle Manado

Email: [1]mwongkar@unikadelasalle.ac.id

[2]fpaath@unikadelasalle.ac.id

ABSTRACT

Good and effective family financial management is one of them through a financial planning strategy. The impact of financial planning will make families able to manage the cycle of incoming and outgoing money in their economic life, because everything is regulated based on the planning that has been made. The method used is a descriptive qualitative research method with 9 (nine) informants from the Jesus Good Shepherd Parish, Rike Manado, with interview and questionnaire methods as primary data and using research literature from books and scientific articles as secondary data. The results of the research and discussion of the objectives achieved must have an impact on the cash flow to be achieved, each family does not make cash flow records but has clear goals. Regular assessment of financial position. For this concept, each family assesses its financial position for each of its financial management. Planning and developing financial planning habits. Planning and developing financial management has been applied in the financial planning of each family. Financial goals must be realistic. By anticipating the current situation and conditions, each family has planned realistic financial goals. Working hard to achieve financial goals. This concept every family is no longer motivated to work hard to achieve financial goals because the fulfillment of needs has been met.

Keywords: Strategy, Financial Planning, Family Financial Management

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan keluarga yang baik dan efektif salah satunya melalui strategi perencanaan keuangan. Dampak adanya perencanaan keuangan akan membuat keluarga mampu mengatur siklus masuk keluar uang dalam kehidupan perekonomian mereka, karena semua diatur berpatokan pada perencanaan yang sudah dibuat. Metode yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan informan sebanyak 9 (Sembilan) keluarga yang tersebar di paroki Yesus Gembala Yang Baik Rike Manado, dengan metode wawancara dan kuesioner sebagai data primer dan menggunakan literatur penelitian baik dari buku maupun artikel ilmiah sebagai data sekunder. Adapun hasil penelitian dan pembahasan Tujuan yang dicapai harus berdampak pada arus kas yang

ingin dicapai, setiap keluarga tidak membuat pencatatan arus kas tapi punya tujuan yang jelas. Penilaian posisi keuangan secara teratur. Untuk konsep ini setiap keluarga melakukan penilaian posisi keuangan untuk setiap pengelolaan keuangannya. Merencanakan dan mengembangkan kebiasaan perencanaan keuangan. Perencanaan dan pengembangan pengelolaan keuangan sudah diterapkan dalam perencanaan keuangan setiap keluarga. Tujuan keuangan harus realistis. Dengan mengantisipasi situasi dan kondisi sekarang ini setiap keluarga telah merencanakan tujuan keuangan yang realistis. Bekerja keras untuk mencapai tujuan keuangan. Konsep ini setiap keluarga tidak lagi termotivasi untuk bekerja keras untuk pencapaian tujuan keuangan karena faktor pemenuhan kebutuhan sudah terpenuhi.

Kata kunci: Strategi, Perencanaan keuangan, Pengelolaan Keuangan Keluarga

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat sekarang ini berimbas pada perekonomian keluarga. Pengeluaran yang harus dipenuhi sebagai kebutuhan keluarga tentunya harus di lakukan. Seperti yang dapat kita lihat pada Gambar 1. Pengeluaran penduduk per kapita Tahun 2023 di Provinsi Sulawesi Utara.

Gambar 1 : Pengeluaran Penduduk Perkapita Tahun 2023

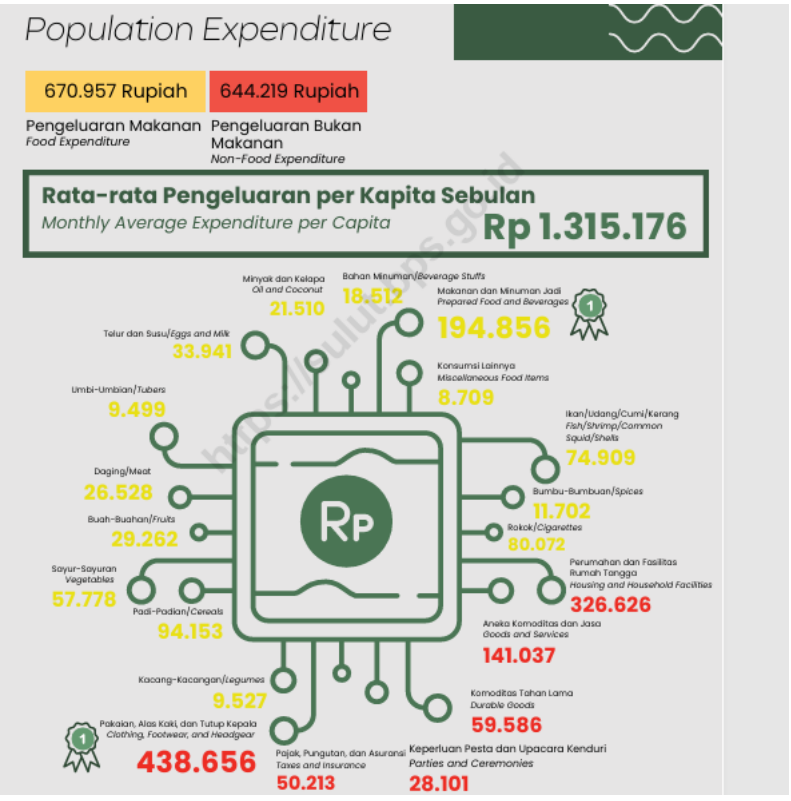

Sumber: BPS 2024

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan tahun 2023 sebesar 1.315.176 rupiah lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1.246.706 rupiah. Rata-rata pengeluaran perkapita

sebulan untuk makanan sebesar 670.925 rupiah dan bukan makanan sebesar 644.219 rupiah. Apabila melihat prosentase penduduk menurut golongan pengeluaran perkapita sebulan provinsi Sulawesi Utara terbanyak adalah golongan pengeluaran lebih dari 1.500.000 ada 27,71 persen penduduk pada golongan tersebut. Sedangkan jika dilihat menurut makanan, persentase pengeluaran perkapita sebulan terbesar apad pada kelompok makanan dan minuman jadi (14,82 persen), padipadian (7,16 persen) dan rokok (6,09 persen).Sementara pada kelompok bukan makanan, pengeluaran terbesar yaitu perumahan dan fasilitas rumah tangga (24,84 persen),aneka komoditas dan jasa (10.72 persen), serta komoditas tahan lama (4,53 persen ribu). Data diatas menunjukkan bahwa pengeluaran per penduduk jika dihitung dalam satu keluarga begitu tinggi. Untuk itu pentingnya perencanaan keuangan bagi keluarga agar supaya pengeluaran-pengeluaran tersebut bisa diatasi. Yeou, etc (2023) menyatakan bahwa individu harus berlatih dan memperoleh keterampilan dasar keuangan untuk mengelola pengeluaran mereka dan memperoleh perencanaan yang matang untuk menghindari kesulitan keuangan. Begitu pentingnya perencanaan keuangan sehingga sangat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan keluarga. Ini menjadikan suatu strategi yang efektif dalam mengelola keuangan keluarga dengan menjadikan suatu manajemen strategi dimana suatu rencana yang disusun dan dikelola dengan memperhitungkan berbagai sisi dengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut bisa memberikan dampak positif bagi keluarga Fahmi (2013). Pengelolaan keuangan keluarga yang efektif dan terstruktur dapat mewujudkan kesejahteraan dan keharmonisan rumah tangga. Rumah tangga yang sejahtera akan memberikan dampak positif bagi anggotanya dan pada akhirnya akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat secara luas Fakruddin dkk (2023). Pengelolaan keuangan keluarga pada praktiknya juga lebih ke dalam Organisasi keagamaan dimana organisasi keagamaan adalah sistem sosial yang beroperasi dalam lingkungan yang kompleks dan terus berubah Wongkar dkk (2022).Paroki Yesus Gembala Yang Baik Wanea adalah salah satu organisasi keagamaan dibawah lingkup keuskupan Manado. Paroki ini memiliki anggota kurang lebih 400 KK dengan jumlah jiwa sekitar 1400 jiwa. Pengelolaan keuangan keluarga di paroki ini menjadi tantangan penulis untuk meneliti bagaimana kecakapan keluarga untuk mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, diperlukan literasi keuangan yang baik agar keuangan keluarga dapat dikelola dengan baik guna mencapai kesejahteraan keluarga. Perencanaan keuangan yang baik yaitu keluarga dapat menyesuaikan pengeluarannya dengan pendapatan keluarga.

LANDASAN TEORI

Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan yaitu berkaitan erat dengan masa yang akan datang dan penuh dengan ketidakpastian. Seorang kepala bagian keuangan wajib melakukan peramalan terhadap masa yang akan datang tersebut dengan tepat, meliputi perencanaan keuangan jangka panjang (perencanaan keuangan jangka panjang) dan perencanaan jangka pendek (perencanaan keuangan jangka pendek), Indriyo dkk (2002).

Mengapa kita harus melakukan perencanaan keuangan? ini sangat penting karena ada beberapa alasan yang bisa menjadi patokan seperti yang disampaikan Sailoho (2023) yang menjadi alasan penting untuk melakukan perencanaan keuangan yaitu : Penawaran waktu terbatas,

setiap orang hanya fokus pada pekerjaan dan aktivitas di keluarga sehingga mereka tidak punya banyak waktu untuk membuat perencanaan keuangan.

Perubahan demografi, gaya hidup, usia dan populasi. Perubahan gaya hidup dan pendidikan setiap orang, ini menyebabkan setiap orang sadar betapa pentingnya mengatur keuangan keluarga sehingga kesejahteraan keluarga bisa dicapai dan dapat diprediksi.

Pengalihan kewajiban dan dana pensiun. Keterbatasan penyediaan dana pensiun dari perusahaan membuat setiap karyawan bertanggung jawab atas kualitas pensiun mereka.

Produk keuangan yang semakin kompleks, tersedianya produk keuangan dari berbagai macam industri keuangan menyebabkan setiap orang akan terlibat atau tertarik dalam perdagangan tersebut.

Berkurangnya hubungan sosial, Akibat meningkatnya biaya hidup dan tantangan perekonomian menyebabkan orang tua tidak dapat mengandalkan harapan mereka kepada anak-anak mereka. Peran keuangan dalam kehidupan rumah tangga khususnya keluarga sangat dominan. Pengelolaan keuangan yang baik dan terstruktur dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Perkembangan teknologi finansial yang semakin maju mempengaruhi dalam pengelolaan keuangan keluarga. Di era digital ini, literasi keuangan keluarga sangat penting untuk membuat keputusan keuangan yang bijak terkait perencanaan keuangan. Strategi peningkatan literasi keuangan meliputi penggunaan pendapatan secara bijak dan memanfaatkan lembaga keuangan Duarte (2023).

Pengelolaan Keuangan Keluarga

Robb dan Woody dalam Kumanireng dan Setyorini (2022) menyatakan pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan yang dimiliki untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya baik kebutuhan saat ini maupun kebutuhan dimasa yang akan datang. Apabila individu dapat memenuhi semua kebutuhannya melalui pengelolaan keuangan yang benar maka akan memperoleh kesejahteraan.

Ada banyak sekali manfaat penerapan pengelolaan keuangan keluarga, menurut Tania (2023) yaitu:

1. Keluarga merasa lebih aman .Pengelolaan keuangan yang teratur dalam keluarga akan menyiapkan dana darurat dan asuransi, sehingga keluarga dapat berjalan dengan aman dan nyaman.
2. Membuat keputusan rumah tangga lebih baik. Keputusan rumah tangga yang bergantung pada keuangan, yaitu pendidikan anak. Pendidikan yang menggunakan harga tinggi, cenderung berkualitas lebih tinggi. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dan terstruktur, keputusan pendidikan yang terbaik pun dapat dipilih oleh keluarga.
3. Penerapan perilaku hemat. Mengelola keuangan rumah tangga harus disiplin dalam pengeluaran yang dilakukan sesuai dengan perencanaan, yang secara langsung mengurangi pengeluaran/biaya yang tidak diperlukan.
4. Meningkatkan arus kas. Pengelolaan keuangan menghasilkan juga laporan keuangan yang baik ,untuk informasi surplus dan defisit dalam keuangan keluarga akan diketahui. Sehingga kita akan semakin terpacu dalam meningkatkan arus kas.

5. Memenuhi kebutuhan lebih tepat. Pengeluaran/belanja sesuai dengan yang dianggarkan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga lebih tepat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif melalui penelitian lapangan yaitu dengan mengumpulkan data-data melalui wawancara pada 9 (sembilan) keluarga yang ada di Paroki Yesus Gembala Yang Baik Rike dengan instrumen yang digunakan yaitu kuesioner yang sudah disusun sebagai data primer dan menggunakan literatur penelitian yang bersumber dari literatur buku dan artikel ilmiah sebagai data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk hasil penelitian menyangkut perencanaan keuangan sebagai suatu strategi dalam pengelolaan keuangan keluarga didasarkan pada konsep perencanaan keuangan berdasarkan literatur dimana menurut Sihalolo (2023) Perencanaan keuangan sangat penting untuk pengelolaan keuangan keluarga yang baik dan efektif dilakukan dengan mengikuti hal-hal sebagai berikut :

1. Tujuan yang dicapai harus berdampak pada arus kas yang ingin dicapai, setiap keluarga mengesampingkan pembuatan arus kas dalam pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran dalam keluarga. Untuk tujuan setiap keluarga punya tujuan yang jelas untuk pengelolaan keuangan mereka.
2. Penilaian posisi keuangan secara teratur, setiap keluarga melakukan penilaian posisi keuangan hanya berdasarkan pencatatan di setiap kertas catatan tanpa ada pencatatan yang diarsipkan. Tapi setiap keluarga mampu untuk menilai posisi keuangan misalnya ketika ada rencana untuk buat acara otomatis setiap keluarga akan berencana menambah anggaran biaya mereka.
3. Merencanakan dan mengembangkan kebiasaan perencanaan keuangan. Dalam hal ini setiap keluarga sudah melakukan konsep ini dengan menyisihkan keuangan mereka dengan jalan menabung di bank dan juga mengikuti arisan barang ataupun uang dalam wilayah ataupun organisasi yang mereka ikuti.
4. Tujuan keuangan harus realistis. Antisipasi dari setiap keluarga untuk jangka panjang mereka merencanakan tujuan keuangan sesuai dengan keadaan yang ada. Misalnya perencanaan untuk pembiayaan konsumsi setiap keluarga akan berpatokan pada rencana mereka untuk membeli bahan makanan untuk konsumsi mereka sesuai dengan harga yang ada sekarang ini.
5. Bekerja keras untuk mencapai tujuan keuangan. Setiap keluarga merasa bahwa dengan kecukupan gaji dari setiap keluarga mereka tidak perlu untuk mencari tambahan lain karena mereka merasa kebutuhan hidup mereka sudah bisa dipenuhi. Intinya tanpa perlu bekerja keras mereka merasa tujuan keuangan mereka pasti tercapai karena sudah tercukupi kebutuhan hidup mereka. Misalnya kebutuhan uang sekolah, transportasi sudah bisa dipenuhi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan Pengaruh Perencanaan Keuangan Sebagai Suatu Strategi Untuk Mengelola Keuangan Keluarga sebagai berikut:

1. Tujuan yang dicapai harus berdampak pada arus kas yang ingin dicapai, setiap keluarga tidak membuat pencatatan arus kas tapi punya tujuan yang jelas.
2. Penilaian posisi keuangan secara teratur. Untuk konsep ini setiap keluarga melakukan penilaian posisi keuangan untuk setiap pengelolaan keuangannya.
3. Merencanakan dan mengembangkan kebiasaan perencanaan keuangan. Perencanaan dan pengembangan pengelolaan keuangan sudah diterapkan dalam perencanaan keuangan setiap keluarga.
4. Tujuan keuangan harus realistis. Dengan mengantisipasi situasi dan kondisi sekarang ini setiap keluarga telah merencanakan tujuan keuangan yang realistis.
5. Bekerja keras untuk mencapai tujuan keuangan. Konsep ini setiap keluarga tidak lagi termotivasi untuk bekerja keras untuk pencapaian tujuan keuangan karena faktor pemenuhan kebutuhan sudah terpenuhi

DAFTAR PUSTAKA

Agus Indriyo, Gitusudarmo dan Basri. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:BPFE

Duartabe,Ratnawati.2023. Famaly Finacial Planning : Finacial tecnoloqy dan Finansial. *Proceeding International Conference on Economic Business Management, and Accounting*

Fahmi Ashari Sihaloho.2023. Finacial Lyteracy : The Key Successul Family Finansial Management .*Journal of economic education and Entreprenurship* . *https://dx.doi.org/10.20527/jee.v4i1.6347*

Badan Pusat Statistik . 2024. Provinsi Sulawesi Utara dalam angka vol 37 2024

Irham Fahmi.2013.*Manajemen Startegis : Teori dan Aplikasi* .Bandung : Alfabeta

Iwan Fakhruddin, Dwi Winarni, Luthfi Zamakhsyari.2023. Family Financial Management as a Means of Household Welfare and Harmony for Residents. *Dinamisia*. *https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i5.14725*

Kingsley Hung Khai Yeo, · Weng Marc Lim, · KwangÿJing Yii1Mowen, (2023).Financial Planning Behaviour : a systimatic Literature review and New Theory Development.*Journal of Finansial Service marketing. https://dx.doi.org/10.1057/s41264-023-00249-1*

Meitty Wongkar, D.P.E. Saerang., J.B. Maramis., F.G. Worang., R.S. Wenas, 2022. Analisis Strategi Komunikasi dan Inovasi Sosial Pada Organisasi Keagamaan. *Journal EMBA, https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/41305/36840*

Natalia Sigo Kumanireng,Haryati Setyorini.2022. The effect of finansial literacy,income and finansial attitude family Finansial Management for low income people. *Journal of Finance and Business Digital* https://dx.doi.org/10.55927/jfbd.v1i4.2398

https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lhokseumawe/baca-artikel/16342/Pengelolaan-Keuangan-

Keluarga.html. diunduh 27 September 2024 pkl. 09.48 Wita